

SURVEI HARGA PROPERTI RESIDENSIAL



TRIWULAN II 2023

Harga Properti Residensial Meningkat

Indeks Harga

Hasil Survei Harga Properti Residensial (SHPR) Bank Indonesia mengindikasikan bahwa harga properti residensial di pasar primer secara tahunan masih melanjutkan tren peningkatan pada triwulan II 2023. Indeks Harga Properti Residensial (IHPR) triwulan II 2023 tercatat naik sebesar 1,92% (yoy), lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan pada triwulan sebelumnya yang sebesar 1,79% (yoy).

Penjualan

Dari sisi penjualan, hasil survei mengindikasikan penjualan properti residensial di pasar primer pada triwulan II 2023 masih belum kuat. Penjualan properti residensial terkontraksi 12,30% (yoy) pada triwulan II 2023, lebih dalam dari kontraksi triwulan sebelumnya sebesar 8,26% (yoy).

Pembiayaan

Hasil survei juga menunjukkan bahwa sumber pembiayaan nonperbankan masih menjadi modal utama untuk pembangunan properti residensial. Pada triwulan II 2023, sebesar 72,80% dari total kebutuhan pembiayaan proyek pembangunan perumahan berasal dari dana internal. Sementara dari sisi konsumen, jenis pembiayaan utama pembelian properti residensial berasal dari fasilitas KPR dengan pangsa sebesar 76,02%.

Harga Properti Residensial Triwulan II 2023

IHPR triwulan II 2023 melanjutkan tren peningkatan.

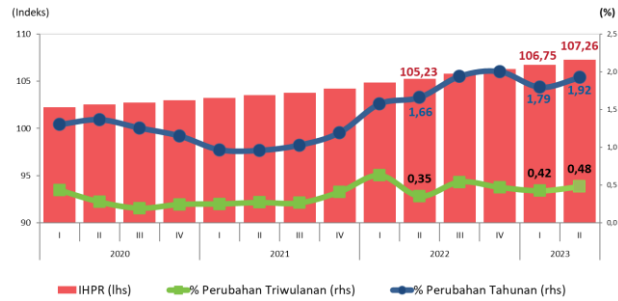
Hasil Survei Harga Properti Residensial (SHPR) Bank Indonesia mengindikasikan bahwa perkembangan harga properti residensial di pasar primer secara tahunan masih melanjutkan tren peningkatan pada triwulan II 2023. Hal tersebut tecermin dari kenaikan Indeks Harga Properti Residensial (IHPR) triwulan II 2023 sebesar 1,92%¹(yoy), lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan triwulan sebelumnya yang sebesar 1,79% (yoy) (Grafik 1). Peningkatan IHPR tersebut terutama ditopang oleh kenaikan harga rumah tipe kecil sebesar 2,22% (yoy), lebih tinggi dari kenaikan pada triwulan I 2023 yang sebesar 1,77% (yoy) (Grafik 2). Sementara itu, harga rumah tipe menengah mengalami peningkatan sebesar 2,72% (yoy), sedikit lebih rendah dari 2,76% (yoy) pada triwulan I 2023 (Grafik 3). Lebih lanjut, peningkatan juga terpantau pada harga rumah tipe besar dengan kenaikan sebesar 1,49% (yoy) (Grafik 4). Secara spasial, perkembangan indeks harga rumah yang meningkat pada triwulan II 2023 terutama terjadi di Kota Batam, Jabodebek-Banten, dan Denpasar (Grafik 5).

Secara triwulanan, IHPR pada triwulan II 2023 juga terindikasi sedikit meningkat dengan kenaikan sebesar 0,48% (qtq), lebih tinggi dibandingkan triwulan sebelumnya (0,42%, qtq) (Grafik 1). Kenaikan harga properti residensial secara triwulanan tersebut terutama didorong oleh kenaikan harga rumah tipe kecil (0,75%, qtq) dan besar (0,41%, qtq) (Grafik 2 dan 4). Sementara itu, harga rumah tipe menengah tercatat meningkat 0,49% (qtq), lebih rendah dibandingkan peningkatan triwulan sebelumnya yang sebesar 0,66% (qtq) (Grafik 3). Secara

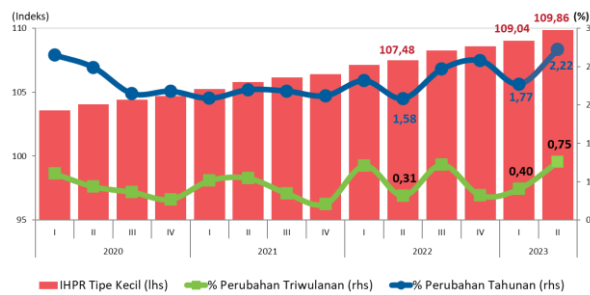
¹ Angka dihasilkan dengan metodologi baru yang dapat dilihat lebih lanjut pada boks metodologi.

spasial, peningkatan IHPR Primer secara triwulanan terutama terjadi di Batam (2,88%, qtq), Jabodebek-Banten (0,74%, qtq), dan Denpasar (0,07%, qtq) (Tabel 3).

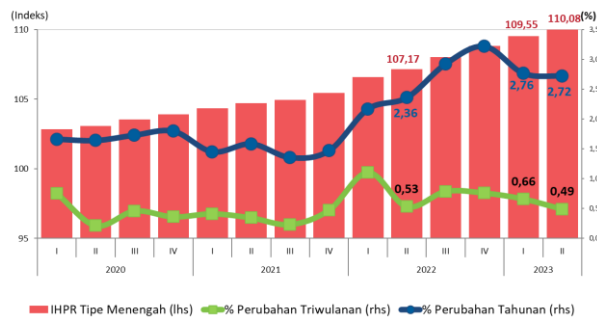
Grafik 1 Perkembangan Indeks Harga Properti Residensial (IHPR)



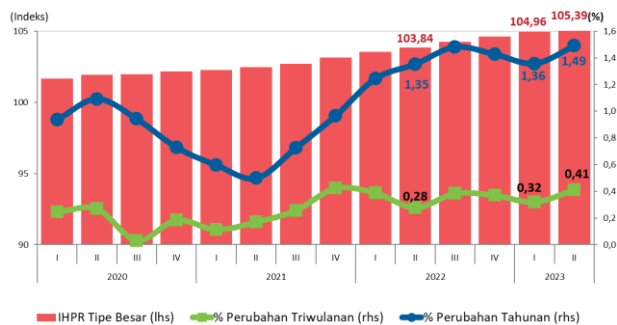
Grafik 2 Perkembangan Indeks Harga Properti Residensial (IHPR) Rumah Tipe Kecil



Grafik 3 Perkembangan Indeks Harga Properti Residensial (IHPR) Rumah Tipe Menengah

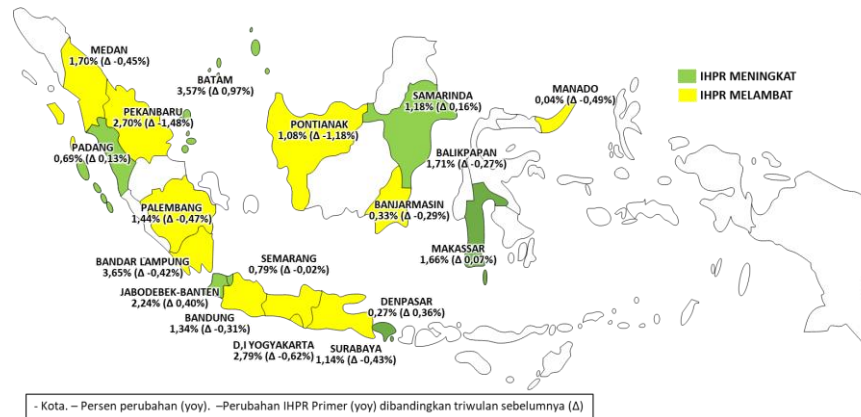


Grafik 4 Perkembangan Indeks Harga Properti Residensial (IHPR) Rumah Tipe Besar



Grafik 5

Kenaikan Harga Properti Residensial Triwulan II 2023 Secara Tahunan per Wilayah (% yoy)

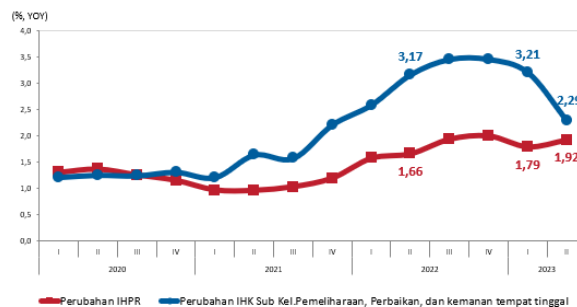


Tren peningkatan harga properti residensial terjadi di tengah melemahnya tekanan inflasi kelompok bahan bangunan.

Berlanjutnya tren peningkatan harga properti residensial tersebut terjadi di tengah melemahnya tekanan inflasi IHK kelompok bahan bangunan. Hal tersebut tercermin dari inflasi tahunan untuk IHK subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan pada Juni 2023 sebesar 2,29% (yoy), lebih rendah dari 3,21% (yoy) pada triwulan I 2023 (Grafik 6).

Grafik 6

Perkembangan IHPR dan IHK Sub Kel. Pemeliharaan, Perbaikan, dan Keamanan Tempat Tinggal/Perumahan (% yoy)



Penjualan properti residensial di pasar primer pada triwulan II 2023 masih belum kuat.

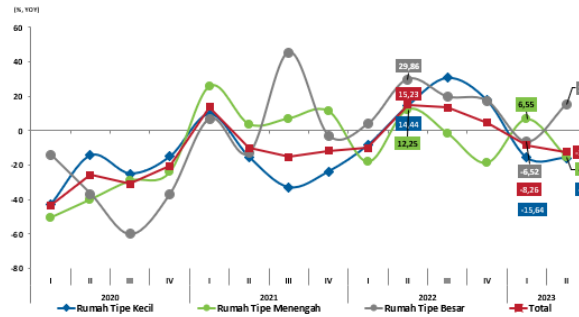
Penjualan Properti Residensial Triwulan II 2023

Penjualan properti residensial di pasar primer pada triwulan II 2023 secara tahunan masih belum kuat. Hal tersebut tercermin dari penjualan properti residensial yang masih terkontraksi 12,30% (yoy), lebih dalam dari kontraksi pada triwulan sebelumnya yang sebesar 8,26% (yoy). Penjualan pada triwulan II 2023 tersebut dipengaruhi oleh belum kuatnya penjualan rumah tipe kecil dan tipe menengah yang masing-masing terkontraksi 15,81% (yoy) dan 15,17% (yoy). Sementara itu, penjualan rumah besar terpantau mengalami peningkatan sebesar 15,11% (yoy), setelah terkontraksi 6,82% (yoy) pada triwulan sebelumnya (Grafik 7). Berdasarkan informasi dari responden, terdapat sejumlah faktor yang menghambat penjualan properti residensial primer, antara lain: i) Masalah perizinan/birokrasi (30,40%); ii) Suku bunga KPR (29,52%); iii) Proporsi uang muka yang tinggi dalam pengajuan KPR (22,79%); dan iv) Perpajakan (17,29%) (Grafik 8).

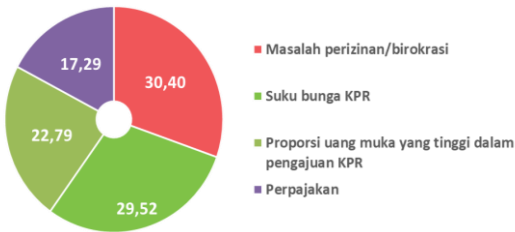
Sementara itu, penjualan rumah secara triwulanan pada triwulan II 2023 kembali tumbuh positif sebesar 6,59% (qtq). Peningkatan penjualan rumah secara triwulanan tersebut didorong oleh kenaikan penjualan rumah tipe kecil dan tipe besar yang masing-masing tumbuh sebesar 9,89% (qtq) dan 22,48% (qtq), setelah keduanya mengalami kontraksi pada

triwulan sebelumnya. Namun demikian, penjualan rumah tipe menengah secara triwulanan mengalami penurunan sehingga terkontraksi sebesar 4,83% (qtq) (Grafik 10).

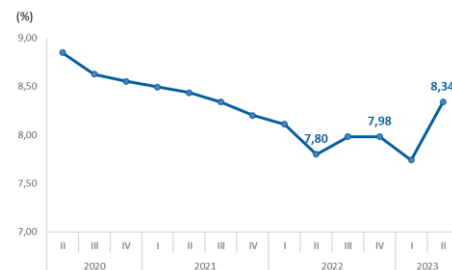
Grafik 7 Pertumbuhan Tahunan Penjualan Rumah (% yoy)



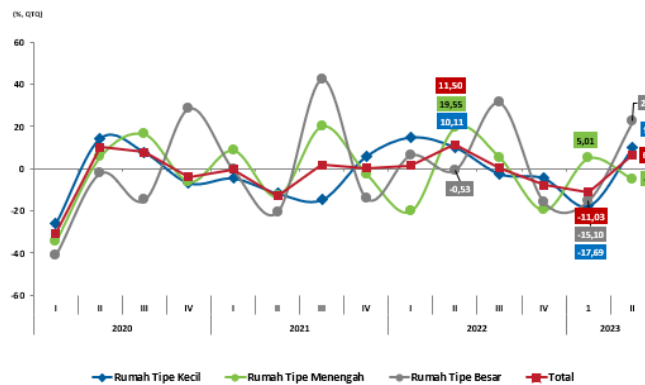
Grafik 8 Faktor-Faktor Yang Menghambat Penjualan (%)



Grafik 9 Perkembangan Suku Bunga KPR (% per tahun)



Grafik 10 Pertumbuhan Triwulanan Penjualan Rumah (% qtq)



Pembiayaan Properti Residensial

Sumber pembiayaan utama pengembang berasal dari dana internal, sementara pembelian rumah oleh konsumen mayoritas dari KPR.

Pada triwulan II 2023, sumber pembiayaan nonperbankan masih menjadi sumber utama untuk pembangunan properti residensial, sebesar 72,80% dari total kebutuhan pembiayaan proyek pembangunan perumahan berasal dari dana internal (Grafik 11). Sumber alternatif pembiayaan lain yang menjadi preferensi pengembang untuk pembangunan rumah primer antara lain pinjaman perbankan dan pembayaran dari konsumen dengan proporsi masing-masing sebesar 16,09% dan 7,59% dari total modal (Grafik 11). Berdasarkan komposisi dana internal, porsi terbesar berasal dari laba ditahan (36,53%) diikuti modal disetor (55,76%).

Sementara dari sisi konsumen, jenis pembiayaan yang menjadi pilihan utama responden dalam melakukan pembelian rumah primer adalah KPR dengan pangsa sebesar 76,02% dari total pembiayaan, diikuti oleh tunai bertahap (17,25%) dan secara tunai (6,73%) (Grafik 12).

Grafik 11 Sumber Pembiayaan Pengembang Properti Residensial (% Terhadap Modal Perusahaan)

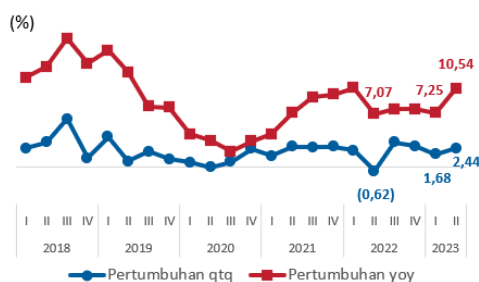
Grafik 12 Jenis Pembiayaan Konsumen Membeli Properti Residensial (% Konsumen Pembeli Properti Residensial)



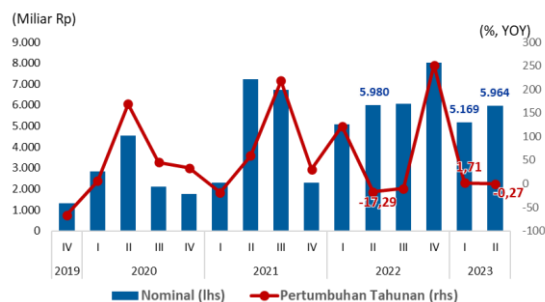
Pada triwulan II 2023, pertumbuhan total nilai kredit KPR dan KPA secara tahunan tercatat sebesar 10,54% (yoy), meningkat dari 7,25% (yoy) pada triwulan sebelumnya. Secara triwulanan, penyaluran KPR dan KPA juga meningkat sebesar 2,44% (qtq), lebih tinggi dibanding triwulan I 2023 yang tumbuh 1,68% (qtq) (Grafik 13). Sementara itu, pencairan Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP)² pada triwulan II 2023 tercatat sebesar Rp5,964 triliun, atau menurun sebesar 0,27% (yoy) (Grafik 14).

Grafik 13 Pertumbuhan KPR & KPA

Grafik 14 Pertumbuhan Tahunan FLPP



Sumber: Laporan Bank Umum Terintegrasi



Sumber: Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (BP Tapera)

² FLPP adalah dukungan fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan kepada Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) yang pengelolaannya dilaksanakan oleh Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (BP Tapera).

Lampiran Tabel

Tabel 1

Indeks Harga Properti Residensial Nasional (2018=100)

IHPR Nasional	2018				2019				2020				2021				2022				2023	
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II
KECIL	98,81	99,89	100,51	100,79	101,41	102,01	102,72	102,97	103,59	104,04	104,42	104,70	105,23	105,81	106,17	106,39	107,14	107,48	108,26	108,60	109,04	109,86
MENENGAH	99,12	99,96	100,33	100,59	101,17	101,41	101,78	102,08	102,85	103,07	103,54	103,91	104,34	104,70	104,94	105,44	106,60	107,17	108,01	108,83	109,55	110,08
BESAR	99,53	99,87	100,09	100,51	100,73	100,85	101,03	101,43	101,68	101,95	101,98	102,17	102,28	102,46	102,72	103,15	103,55	103,84	104,24	104,62	104,96	105,39
TOTAL	99,32	99,90	100,21	100,57	100,94	101,16	101,46	101,82	102,26	102,54	102,74	102,99	103,24	103,52	103,79	104,21	104,87	105,23	105,80	106,30	106,75	107,26

Tabel 2

Indeks Harga Properti Residensial Triwulan II 2023 (2018=100)

(Tahun dasar 2018 = 100)

No.	KOTA	TIPE	IHPR					
			2022				2023	
			QI	QII	QIII	QIV	QI	QII
1	BANDUNG	KECIL	108,66	108,96	110,82	111,21	112,29	112,29
		MENENGAH	107,36	108,47	108,70	109,36	109,52	109,78
		BESAR	104,36	104,36	104,98	105,12	105,12	105,12
		TOTAL	106,16	106,57	107,30	107,65	107,91	107,99
2	BANDAR LAMPUNG	KECIL	100,41	102,68	101,87	101,87	102,23	102,23
		MENENGAH	100,80	101,37	102,91	102,91	105,39	105,45
		BESAR	101,07	101,07	102,44	102,44	105,44	105,44
		TOTAL	100,95	101,37	102,52	102,52	105,06	105,08
3	BANJARMASIN	KECIL	112,66	113,52	113,92	114,02	114,02	114,04
		MENENGAH	101,82	101,84	101,91	101,91	102,18	102,18
		BESAR	99,52	99,52	99,52	99,52	99,52	99,52
		TOTAL	105,40	105,71	105,88	105,92	106,06	106,06
4	DENPASAR	KECIL	101,93	101,85	102,17	102,26	102,30	102,59
		MENENGAH	102,27	102,32	102,76	102,81	102,84	102,85
		BESAR	102,60	102,05	102,03	102,03	102,03	102,03
		TOTAL	102,37	102,08	102,24	102,28	102,29	102,36
5	PALEMBANG	KECIL	105,52	105,52	106,27	106,33	106,33	106,33
		MENENGAH	103,30	104,18	104,64	105,03	105,16	105,30
		BESAR	103,15	103,91	104,30	104,85	106,54	106,96
		TOTAL	103,77	104,43	104,94	105,29	105,77	105,94
6	SEMARANG	KECIL	105,19	105,54	105,66	105,80	106,08	106,36
		MENENGAH	102,90	103,09	103,66	103,68	103,72	103,76
		BESAR	101,93	102,07	102,25	102,56	102,75	102,95
		TOTAL	102,77	102,95	103,23	103,43	103,60	103,76
7	YOGYAKARTA	KECIL	108,13	107,76	111,65	110,39	110,33	110,51
		MENENGAH	108,94	108,84	110,80	111,33	111,98	111,83
		BESAR	107,04	108,67	110,02	111,04	111,65	111,80
		TOTAL	107,93	108,62	110,57	111,08	111,61	111,65
8	PADANG	KECIL	107,51	107,53	107,74	107,99	108,00	108,52
		MENENGAH	105,22	105,36	106,26	106,43	106,43	106,43
		BESAR	101,40	101,01	101,12	101,12	101,32	101,11
		TOTAL	104,63	104,56	105,02	105,15	105,22	105,29
9	MEDAN	KECIL	128,55	128,55	130,27	132,70	132,70	132,70
		MENENGAH	109,95	111,32	111,71	111,71	111,71	112,25
		BESAR	108,22	108,69	109,96	110,09	110,55	110,59
		TOTAL	111,08	111,73	112,83	113,17	113,46	113,63
10	MAKASSAR	KECIL	106,37	106,45	107,03	107,15	107,62	107,82
		MENENGAH	106,75	107,04	107,91	108,04	108,59	109,01
		BESAR	105,37	105,94	106,39	106,85	107,18	107,72
		TOTAL	106,27	106,59	107,26	107,49	107,95	108,35
11	MANADO	KECIL	118,43	118,43	122,06	122,18	122,18	122,30
		MENENGAH	109,78	109,79	108,97	109,26	109,77	109,79
		BESAR	111,86	112,90	112,88	112,32	112,02	111,67
		TOTAL	111,89	112,31	112,43	112,36	112,48	112,36
12	SURABAYA	KECIL	106,78	107,45	108,24	108,90	108,85	109,41
		MENENGAH	106,40	106,95	107,58	107,98	108,81	109,24
		BESAR	105,53	105,67	105,98	106,02	106,94	106,51
		TOTAL	105,80	106,05	106,46	106,61	107,45	107,25
13	PONTIANAK	KECIL	109,33	111,63	111,96	112,02	112,08	112,29
		MENENGAH	106,76	107,78	108,18	108,02	108,42	108,33
		BESAR	105,52	106,11	106,37	107,54	107,54	107,54
		TOTAL	107,22	108,51	108,84	109,24	109,38	109,43
14	BATAM	KECIL	101,44	101,74	102,66	103,48	103,45	114,36
		MENENGAH	103,97	102,85	101,75	102,48	102,88	105,97
		BESAR	96,51	101,37	101,37	101,37	102,12	101,67
		TOTAL	100,13	102,06	101,84	102,26	102,74	105,70
15	BALIKPAPAN	KECIL	106,01	105,83	105,83	106,86	109,60	109,59
		MENENGAH	103,55	103,95	103,95	105,23	105,30	105,06
		BESAR	97,30	97,44	97,18	98,62	98,62	98,75
		TOTAL	102,30	102,50	102,42	103,69	104,34	104,26
16	JABODEBEK-BANTEN	KECIL	106,55	106,90	107,55	107,82	108,24	109,09
		MENENGAH	107,19	107,79	108,86	110,06	110,96	111,70
		BESAR	102,88	103,15	103,48	104,01	104,14	104,93
		TOTAL	104,41	104,77	105,32	105,98	106,33	107,12
17	PEKANBARU	KECIL	111,26	111,26	111,26	111,26	112,09	112,09
		MENENGAH	108,48	109,04	111,84	112,17	113,46	112,06
		BESAR	107,32	108,53	113,10	113,57	111,99	111,99
		TOTAL	108,45	109,13	112,13	112,46	112,98	112,07
18	SAMARINDA	KECIL	102,54	102,88	104,09	104,09	105,89	106,34
		MENENGAH	101,13	101,44	102,13	102,13	103,39	103,39
		BESAR	108,98	108,43	107,92	107,92	107,92	107,92
		TOTAL	105,04	104,98	105,27	105,27	106,11	106,22
GABUNGAN 18 KOTA		KECIL	107,14	107,48	108,26	108,60	109,04	109,86
		MENENGAH	106,60	107,17	108,01	108,83	109,55	110,08
		BESAR	103,55	103,84	104,24	104,62	104,96	105,39
		TOTAL	104,87	105,23	105,80	106,30	106,75	107,26

Tabel 3

Pertumbuhan Indeks Harga Properti Residensial Triwulan II 2023 (2018=100)

No.	KOTA	TIPE	PERTUMBUHAN HARGA TRIWULANAN (% QTQ)								PERTUMBUHAN HARGA TAHUNAN (% YOY)			
			2022				2023				2023			
			QI	QII	QIII	QIV	QI	QII	QIII	QIV	QI	QII	QIII	QIV
1	BANDUNG	KECIL	0,61	0,27	1,71	0,35	0,97	0,00	3,20	2,06	3,40	2,97	3,34	3,06
		MENENGAH	0,30	1,03	0,21	0,61	0,15	0,23	1,91	2,34	2,31	2,16	2,01	1,21
		BESAR	0,27	0,00	0,60	0,13	0,00	0,00	0,86	0,86	0,99	1,00	0,72	0,72
		TOTAL	0,35	0,38	0,69	0,33	0,24	0,07	1,65	1,56	1,89	1,76	1,65	1,34
2	BANDAR LAMPUNG	KECIL	0,00	2,26	-0,79	0,00	0,35	0,00	2,18	3,55	1,45	1,45	1,81	-0,44
		MENENGAH	0,12	0,56	1,52	0,00	2,41	0,06	0,09	0,65	2,21	2,21	4,55	4,03
		BESAR	0,00	0,00	1,36	0,00	2,93	0,00	0,00	0,00	1,36	1,36	4,33	4,33
		TOTAL	0,03	0,42	1,13	0,00	2,48	0,01	0,29	0,60	1,59	1,59	4,08	3,65
3	BANJARMASIN	KECIL	1,15	0,76	0,36	0,08	0,01	0,01	2,52	2,93	2,54	2,37	1,21	0,46
		MENENGAH	0,05	0,02	0,06	0,00	0,27	0,00	-0,51	0,10	0,13	0,13	0,36	0,34
		BESAR	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,24	0,15	0,00	0,00	0,00	0,00
		TOTAL	0,45	0,29	0,16	0,03	0,14	0,00	0,71	1,15	1,00	0,94	0,62	0,33
4	DENPASAR	KECIL	0,05	-0,08	0,31	0,09	0,04	0,28	0,83	0,35	0,65	0,37	0,36	0,72
		MENENGAH	0,19	0,05	0,43	0,04	0,03	0,01	0,87	0,88	0,73	0,72	0,55	0,51
		BESAR	0,00	-0,53	-0,02	0,00	0,00	0,00	1,37	0,83	-0,97	-0,55	-0,55	-0,02
		TOTAL	0,06	-0,29	0,16	0,03	0,01	0,07	1,13	0,74	-0,19	-0,04	-0,08	0,27
5	PALEMBANG	KECIL	0,00	0,00	0,71	0,06	0,00	0,00	1,58	0,92	0,71	0,77	0,77	0,77
		MENENGAH	0,48	0,86	0,43	0,38	0,12	0,13	1,32	1,49	1,78	2,17	1,80	1,07
		BESAR	0,70	0,74	0,37	0,53	1,62	0,39	1,14	1,55	1,93	2,36	3,29	2,93
		TOTAL	0,42	0,63	0,48	0,34	0,45	0,16	1,34	1,37	1,57	1,89	1,92	1,44
6	SEMARANG	KECIL	0,21	0,33	0,11	0,13	0,27	0,27	0,89	0,95	0,97	0,78	0,84	0,78
		MENENGAH	0,00	0,19	0,56	0,02	0,04	0,04	0,38	0,49	0,95	0,76	0,80	0,65
		BESAR	-0,09	0,13	0,17	0,31	0,19	0,19	0,13	0,08	0,23	0,52	0,80	0,86
		TOTAL	-0,01	0,18	0,27	0,20	0,16	0,16	0,33	0,34	0,56	0,63	0,81	0,79
7	YOGYAKARTA	KECIL	2,89	-0,34	3,61	-1,13	-0,06	0,17	4,60	3,74	6,13	5,05	2,03	2,56
		MENENGAH	1,48	-0,09	1,80	0,48	0,59	-0,14	4,68	2,77	3,23	3,71	2,80	2,75
		BESAR	0,56	1,52	1,24	0,92	0,55	0,13	2,64	4,23	5,03	4,31	4,30	2,88
		TOTAL	1,24	0,64	1,80	0,46	0,48	0,04	3,70	3,61	4,51	4,20	3,41	2,79
8	PADANG	KECIL	0,07	0,02	0,19	0,23	0,01	0,48	0,24	-0,55	0,28	0,52	0,46	0,92
		MENENGAH	1,37	0,13	0,85	0,16	0,00	0,00	2,92	2,69	3,46	2,53	1,14	1,01
		BESAR	0,00	-0,38	0,11	0,00	0,20	-0,21	1,14	-0,38	-0,27	-0,27	-0,07	0,10
		TOTAL	0,57	-0,06	0,43	0,13	0,06	0,07	1,59	0,79	1,36	1,07	0,56	0,69
9	MEDAN	KECIL	0,00	0,00	1,34	1,86	0,00	0,00	4,22	0,00	1,34	3,22	3,22	3,22
		MENENGAH	2,46	1,25	0,35	0,00	0,00	0,48	3,59	4,47	4,41	4,10	1,61	0,84
		BESAR	0,48	0,43	1,18	0,11	0,42	0,04	1,84	2,16	2,77	2,21	2,15	1,75
		TOTAL	0,93	0,59	0,98	0,30	0,26	0,15	2,59	2,49	3,02	2,83	2,15	1,70
10	MAKASSAR	KECIL	0,39	0,08	0,54	0,12	0,44	0,18	0,69	0,77	1,03	1,13	1,18	1,28
		MENENGAH	0,80	0,27	0,81	0,13	0,51	0,39	1,25	1,72	2,02	2,02	1,72	1,84
		BESAR	0,68	0,54	0,43	0,43	0,31	0,51	1,61	2,15	1,90	2,09	1,72	1,68
		TOTAL	0,66	0,30	0,63	0,21	0,43	0,37	1,21	1,61	1,74	1,82	1,59	1,66
11	MANADO	KECIL	0,90	0,00	3,07	0,10	0,00	0,10	10,07	7,49	8,31	4,10	3,17	3,27
		MENENGAH	0,27	0,01	-0,75	0,27	0,47	0,02	3,82	1,61	0,11	-0,20	0,00	0,00
		BESAR	-0,37	0,93	-0,02	-0,49	-0,27	-0,32	1,40	1,42	1,40	0,05	0,15	-1,09
		TOTAL	0,10	0,38	0,10	-0,06	0,11	-0,11	3,74	2,38	1,81	0,53	0,53	0,04
12	SURABAYA	KECIL	0,06	0,63	0,73	0,61	-0,05	0,52	-0,98	0,10	0,66	2,05	1,93	1,82
		MENENGAH	2,87	0,52	0,59	0,37	0,77	0,40	2,42	3,79	3,71	4,40	2,27	2,14
		BESAR	1,22	0,13	0,30	0,04	0,87	-0,40	0,89	1,70	1,91	1,69	1,34	0,80
		TOTAL	1,47	0,24	0,39	0,14	0,78	-0,18	1,06	2,01	2,18	2,25	1,56	1,14
13	PONTIANAK	KECIL	0,12	2,10	0,29	0,06	0,05	0,19	5,02	3,44	2,59	2,58	2,51	0,59
		MENENGAH	1,04	0,96	0,37	-0,15	0,38	-0,08	2,07	2,01	2,38	2,23	1,56	0,51
		BESAR	2,82	0,56	0,25	1,10	0,00	0,00	4,79	4,17	4,24	4,79	1,92	1,35
		TOTAL	1,36	1,21	0,30	0,37	0,13	0,04	4,07	3,28	3,12	3,27	2,02	0,84
14	BATAM	KECIL	-1,51	0,29	0,91	0,80	-0,03	10,54	0,40	-1,82	-0,85	0,47	1,98	12,41
		MENENGAH	0,89	-1,08	-1,07	0,72	0,39	3,00	4,58	0,36	-0,74	-0,56	-1,05	3,03
		BESAR	-0,41	5,04	0,00	0,00	0,74	-0,45	-2,00	2,73	3,02	4,61	5,82	0,29
		TOTAL	-0,15	1,92	-0,21	0,41	0,47	2,88	0,81	1,04	0,95	1,97	2,60	3,57
15	BALIKPAPAN	KECIL	2,04	-0,17	0,00	0,97	2,56	0,00	2,43	1,91	1,87	2,86	3,38	3,55
		MENENGAH	1,35	0,39	0,00	1,23	0,07	-0,23	3,87	2,20	1,86	2,99	1,69	1,06
		BESAR	0,00	0,15	-0,27	1,48	0,00	0,14	1,14	0,53	-0,05	1,36	1,36	1,34
		TOTAL	1,13	0,19	-0,08	1,24	0,62	-0,07	2,76	1,66	1,32	2,50	1,99	1,71
16	JABODEBEK-BANTEN	KECIL	1,03	0,33	0,61	0,26	0,38	0,79	1,92	1,99	2,26	2,24	1,59	2,05
		MENENGAH	1,02	0,56	0,99	1,10	0,81	0,67	2,08	2,38	3,33	3,72	3,51	3,62
		BESAR	0,22	0,26	0,32	0,52	0,13	0,75	1,42	1,27	1,38	1,32	1,23	1,72
		TOTAL	0,52	0,34	0,52	0,63	0,33	0,74	1,65	1,64	1,98	2,04	1,84	2,24
17	PEKANBARU	KECIL	0,00	0,00	0,00	0,00	0,74	0,00	2,06	0,65	0,00	0,00	0,74	0,74
		MENENGAH	1,18	0,52	2,57	0,29	1,15	-1,23	5,13	3,06	4,53	4,63	4,59	2,77
		BESAR	0,76	1,13	4,21	0,42	-1,39	0,00	3,16	3,18	6,33	6,63	4,35	3,19
		TOTAL	0,96	0,63	2,74	0,30	0,46	-0,80	4,34	2,86	4,55	4,69	4,17	2,70
18	SAMARINDA	KECIL	0,00	0,34	1,17	0,00	1,73	0,43	0,18	0,52	1,25	1,51	3,27	3,36
		MENENGAH	0,00	0,31	0,67	0,00	1,24	0,00	-0,12	0,20	0,99	0,99	2,23	1,92
		BESAR	1,65	-0,50	-0,48	0,00	0,00	0,00	1,87	1,36	0,66	0,66	-0,98	-0,48
		TOTAL	0,75	-0,05	0,27	0,00	0,80	0,11	0,86	0,81	0,91	0,98	1,02	1,18
	GABUNGAN 18 KOTA (Termasuk Jabodebek dan Banten)	KECIL	0,71	0,31	0,72	0,32	0,40	0,75	1,82	1,58	1,96	2,08	1,77	2,22
		MENENGAH	1,10	0,53	0,79	0,76	0,66	0,49	2,17	2,36	2,92	3,22	2,76	2,72
		BESAR	0,39	0,28	0,38	0,37	0,32	0,41	1,24	1,35	1,48	1,43	1,36	1,49
		TOTAL	0,63 </											

Tabel 4

Realisasi Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) Tahun 2023

(Triwulan II 2023)

PROVINSI	UNIT	NILAI REALISASI FLPP (RP)
ACEH	322	34.107.386.250
SUMATERA UTARA	2.881	307.812.393.240
SUMATERA BARAT	714	76.022.125.088
RIAU	1.878	199.390.442.625
JAMBI	1.361	145.682.390.250
SUMATERA SELATAN	3.713	398.328.858.000
BENGKULU	408	43.003.935.753
LAMPUNG	1.149	123.394.081.500
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	574	64.482.242.250
KEPULAUAN RIAU	1.156	128.879.651.250
DKI JAKARTA	-	-
JAWA BARAT	13.716	1.550.549.179.274
JAWA TENGAH	3.256	347.491.637.775
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	90	9.424.005.000
JAWA TIMUR	3.349	357.024.370.125
BANTEN	3.198	361.589.935.463
BALI	726	86.578.822.500
NUSA TENGGARA BARAT	989	118.989.030.000
NUSA TENGGARA TIMUR	271	32.472.465.000
KALIMANTAN BARAT	1.685	196.978.210.407
KALIMANTAN TENGAH	915	107.259.561.000
KALIMANTAN SELATAN	2.145	252.242.925.386
KALIMANTAN TIMUR	486	56.868.111.750
KALIMANTAN UTARA	151	17.687.383.313
SULAWESI UTARA	779	86.794.421.250
SULAWESI TENGAH	757	85.083.999.375
SULAWESI SELATAN	3.695	414.049.083.750
SULAWESI TENGGARA	1.634	182.269.060.500
GORONTALO	229	25.642.518.750
SULAWESI BARAT	300	33.575.028.750
MALUKU	3	353.550.000
MALUKU UTARA	4	472.725.000
PAPUA BARAT	218	33.335.820.000
P A P U A	562	86.434.957.500
TOTAL	53.314	5.964.270.308.074

Sumber: Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (BP Tapera)